MEDIATOR

Kapolres Solok Kota Bersama Forkopimda Sambut Kunjungan Kapolda Sumbar

JIS Sumbar - KOTASOLOK.MEDIATOR.CO.ID

Nov 23, 2022 - 22:18



SOLOK KOTA - Kapolres Solok Kota AKBP Ahmad Fadilan, S.Si, M.Sc, M.Si, bersama Forkopimda (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) Kota Solok menyambut kedatangan Kapolda Sumatera Barat (Sumbar) Irjen Pol Suharyono, S.Ik, SH, dalam rangka kunjungan kerja di Mapolres setempat, Rabu, 23 November 2022.

Kunjungan kerja ini merupakan kunjungan perdana Irjen Pol Suharyono selaku Kapolda Sumbar ke Polres Solok Kota, pasca dilantik oleh Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, M.Si, pada 18 Oktober 2022 lalu.



Tampak hadir langsung Wali Kota Solok H.Zul Elfian Umar,SH,M.Si, Ketua DPRD Kota Solok Hj.Nurnisma, Dandim 0309/Solok Letkol Arm Hendrik Setiawan,SE, Kepala Kejaksaan Negeri Solok Andi Metra Wijaya dan Ketua Pengadilan Solok Raden Danang Noor Kusuma,SH, Wakapolres Kompol Joni Darmawan,SH, PJU, Ketua Bhayangkari Cabang Solok Kota Ny.Dewi Ahmad Fadilan dan anggota jajaran Polres Solok Kota beserta jajaran pengurus Bhayangkari.

Sementara itu Kapolda Sumbar datang bersama Ketua Bhayangkari Daerah Sumbar Ny. Iis Suharyono beserta anak bungsunya. Selain itu, turut mendampingi, Pejabat Utama (PJU) Polda Sumbar diantaranya Karo Ops Kombes Pol Jajuli,S.IK,M.Si, Karo Log Kombes Pol Suranta Pinem,S.IK,MM, Karorena Kombes Pol Drs.Dharu Siswanto, Kabid Humas Kombes Pol Dwi Sulistyawan.S.IK, Kabid TIK Polda Sumbar Kombes Pol Noor Tjahyo dan personel Polda Sumbar beserta pengurus Bhayangkari.

Dalam arahannya, Irjen Pol Suharyono mengajak kepada seluruh personel yang bertugas di Polres Solok Kota untuk memahami lebih dalam makna dan konsep dari tagline PRESISI (Prediktif, Responsibilitas, dan Transparansi Berkeadilan) yang digagas dan menjadi program prioritas Kapolri.

Kemudian menanggapi paparan Kapolres Solok Kota yang sebelumnya disampaikan langsung oleh AKBP Ahmad Fadilan, Kapolda mengapresiasi kinerja Polres Solok Kota, terutama dalam pengungkapan kasus pembunuhan yang baru-baru ini sempat viral, yang berhasil diungkap dan ditangkap pelakunya dalam waktu yang relatif singkat.

Kapolda Sumbar Irjen Pol Suharyono juga memuji Kapolres atas pemberian reward kepada anggota sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan prestasi kinerja yang diberikan anggota, serta punishment bagi anggota yang melakukan pelanggaran.



Namun Suharyono juga mengingatkan agar dalam memberikan punishment itu, harus juga disertai dengan cek dan kroscek serta final cek, agar tidak salah dan keliru dalam mengambil tindakan.

Dalam arahannya di hadapan jajaran Personil Polres Solok Kota itu, Kapolda juga menekankan terkait dengan netralitas anggota Polri dalam menghadapi musim Pemilu, intelektual integritas moral yang harus dimiliki setiap anggota Kepolisian, upaya preremtif guna menanggulangi dan mencegah segala resiko terutama gangguan Kamtibmas. Karena menurutnya, mencegah lebih mudah, singkat dan sederhana.

"Dalam hal ini peran inteligen sangat penting dalam menganalisa fakta dan data dengan tepat. Inteligen harus memiliki informasi yang jelas, oleh kerenanya harus mmliki jaringan luas. Harus mampu menganalisa, untuk kemudian bagian ops yang mengeksekusi," ujar Suharyono.

Ditambahkan Jenderal Polisi Bintang Dua, yang merupakan lulusan terbaik Akpol 1992 dan penerima penghargaan Adhi Makayasa, yang berpengalaman dalam bidang intel itu, bahwa hakekatnya Polisi adalah pengemban fungsi inteligen yang harus memiliki kecerdasan, apalagi bagi personil yang memang ditugaskan di bidang itu.

Sehingga dengan demikian, Kapolda berharap bisa memberikan rasa aman, sebagai bukti ada fungsi kepolisian di tengah-tengah masyarakat.

Terakhir, Perwira Tinggi Polisi kelahiran Tumanggung, Jawa Tengah, 2 Desember 1966 itu berpesan kepada anggota jajaran Polres Solok Kota untuk senantiasa menjadi Polisi yang rendah hati dan tidak sombong, karena hakekatnya pangkat dan jabatan hanyalah titipan semata.

"Pengabdian adalah ibadah. Senantiasa bekerjalah dengan baik dan tebarkan kebaikan. Karena jika kita berbuat kebaikan maka In syaa Allah kabaikan jaulah yang akan kita tuai di kemudian hari, begitupun sebaliknya. Saya awal masuk ke Sumbar ini hanya dengan niat ingin berbuat terbaik sesuai dengan kemampuan

saya, dan mengajak rekan-rekan juga untuk berbuat yang terbaik," sebut mantan Penyidik utama Otoritas Jasa Keuangan itu. (Amel)